

## RINGKASAN

Status gizi merupakan kondisi tubuh sebagai dampak mengkonsumsi makanan dan penggunaan zat gizi, dikelompokkan menjadi 3 kondisi, yaitu gizi kurang baik, baik, dan lebih. Status gizi secara primer dipengaruhi oleh ada atau tidaknya penyakit di dalam tubuh dan asupan zat gizi. Selain itu, status gizi juga memiliki pengaruh yang sangat besar dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas di masa yang akan datang. Pada dasarnya masalah gizi merupakan masalah yang timbul di dalam kesehatan masyarakat. Pada saat ini Indonesia mengalami permasalahan beban ganda masalah gizi, dimana ketika permasalahan gizi kurang belum terselesaikan, namun muncul lagi permasalahan gizi lebih. Gizi kurang banyak dihubungkan dengan penyakit-penyakit infeksi, dengan begitu gizi lebih atau obesitas dianggap sebagai sinyal awal, dan munculnya kelompok penyakit-penyakit degenerative atau non infeksi yang sekarang banyak terjadi diseluruh pelosok Indonesia.

Pemerintah melakukan upaya perbaikan gizi di tingkat keluarga melalui program kesehatan yaitu program Keluarga Sadar Gizi (KADARZI). Keluarga disebut sebagai kadarzi jika keluarga mampu mengenal, mencegah, dan mengatasi masalah gizi setiap anggotanya. Perilaku kadarzi yang baik dicirikan minimal dengan lima indikator: menimbang berat badan, memberikan ASI eksklusif, konsumsi aneka ragam makanan, garam beryodium, serta suplemen gizi sesuai anjuran. Pelaksanaan lima indikator kadarzi idealnya meliputi ranah pengetahuan, sikap, dan ketrampilan, dengan target utama keluarga dengan ibu hamil dan atau balita.

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Manajemen Intervensi Gizi ini dilaksanakan selama 31 hari dimulai dari tanggal 13 September 2021 hingga 11 Oktober 2021 di Desa Kembangan, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Magetan, Jawa Timur. Tujuan pelaksanaan kegiatan PKL Manajemen Intervensi Gizi adalah melakukan intervensi terhadap permasalahan gizi dan kesehatan di desa Kembangan kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan. Manfaat yang diperoleh pada kegiatan PKL Manajemen Intervensi Gizi yaitu memberikan tambahan

informasi seputar gizi melalui program yang telah dilakukan agar dapat memahami dan menerapkan prinsip gizi seimbang dalam kehidupannya sehari-hari serta memperbaiki gizi dalam lingkup keluarga di Desa Kembangan Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan. Kegiatan yang dilakukan selama PKL Manajemen Intervensi Gizi antara lain menganalisis situasi, menentukan prioritas masalah, menentukan penyebab masalah, menentukan alternatif pemecahan masalah, melakukan intervensi melalui perencanaan dan hasil, melakukan monitoring dan evaluasi. Selama pelaksanaan kegiatan PKL Manajemen Intervensi Gizi diharapkan dapat menambah pengalaman dalam melakukan intervensi gizi di masyarakat dan meningkatkan kreativitas mahasiswa.